

Nur Fadhilatul Febriyanti Febriyanti, Ahmad Fuad Hasyim HS dan Milna Wafirah, SCHOOL PRINCIPAL LEADERSHIP IN IMPROVING TEACHER PERFORMANCE AT MI MA'ARIF SIDOMULYO

**KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU
DI MI MA'ARIF SIDOMULYO**

**SCHOOL PRINCIPAL LEADERSHIP IN IMPROVING TEACHER PERFORMANCE AT
MI MA'ARIF SIDOMULYO**

Nur Fadhilatul Febriyanti

STAI Syubbanul Wathon Magelang
Jl. Magelang-Purworejo KM 11, Tempuran, Magelang
Email: fadhilafebri3@gmail.com

Ahmad Fuad Hasyim HS

STAI Syubbanul Wathon Magelang
Jl. Magelang-Purworejo KM 11, Tempuran, Magelang
Email: fuadhasyim@staia-sw.or.id

Milna Wafirah

STAI Syubbanul Wathon Magelang
Jl. Magelang-Purworejo KM 11, Tempuran, Magelang
Email: milnawafirah@staia-sw.or.id

DOI: <https://doi.org/10.46781/kreatifitas.v12i2>

Abstract

This study aims to conduct an in-depth analysis of the role of school leadership in improving teacher performance at MI Ma'arif Sidomulyo. The research employs a qualitative approach. Data was collected through observation, interviews, and documentation. The collected data was then analyzed using an interactive model. The findings of the study highlight the significant role of the principal of MI Ma'arif Sidomulyo in enhancing teacher performance. The principal not only serves as an administrative leader but also acts as a supervisor who provides guidance and direction in teaching. The role of an entrepreneur is also crucial, as the principal fosters innovation and the development of a creative and dynamic educational environment. Moreover, the social and personal competencies possessed by the principal are key to building harmonious relationships with teachers, thereby creating a conducive working environment.

Keywords: *Leadership, Principal, Teacher Performance.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MI Ma'arif Sidomulyo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data-data yang telah

Nur Fadhilatul Febriyanti Febriyanti, Ahmad Fuad Hasyim HS dan Milna Wafirah, SCHOOL PRINCIPAL LEADERSHIP IN IMPROVING TEACHER PERFORMANCE AT MI MA'ARIF SIDOMULYO

dikumpulkan selanjutnya dilakukan analisis menggunakan model interaktif. Hasil dari penelitian menunjukkan mengenai pentingnya peran Kepala Sekolah MI Ma'arif Sidomulyo dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai pemimpin administrasi, tetapi juga sebagai supervisor yang memberikan bimbingan dan arahan dalam pengajaran. Peran sebagai wirausahawan juga sangat penting, karena kepala sekolah mendorong inovasi dan pengembangan lingkungan pendidikan yang kreatif dan dinamis. Selain itu, kompetensi sosial dan kepribadian yang dimiliki oleh kepala sekolah menjadi kunci dalam membangun hubungan yang harmonis dengan para guru, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang kondusif

Kata Kunci: *Kepemimpinan, Kepala Sekolah, Kinerja Guru.*

A. Introduction

Pendidikan adalah sektor yang memiliki peran sangat strategis dalam membangun suatu negara.¹ Pendidikan mempunyai kaitan dengan masa depan bangsa. Berhasil atau tidak suatu penyelenggaraan pendidikan bermutu sangat bergantung pada mutu anggota masyarakat yang mengabdikan dan petugas yang melaksanakannya yaitu kepala sekolah.² Kepala sekolah mempunyai peran yang sangat strategis dalam mengembangkan keilmuan dan lulusan suatu lembaga pendidikan. Dalam mengelola lembaga pendidikan, sekolah harus mempunyai pembagian tugas yang jelas dan tepat agar program dapat berjalan lancar, oleh karena itu manajemen sekolah dapat berkualitas dan bertanggung jawab sesuai peraturan sekolah.³ Kepemimpinan yang berkualitas berperan penting dalam peningkatan kinerja pegawai termasuk guru di sekolah.⁴

Kepemimpinan kepala sekolah yang baik dapat meningkatkan kinerja guru oleh karena itu kepala sekolah mempunyai peran tanggung jawab yang besar untuk memimpin organisasi berjalan dengan baik. Peran kepala sekolah berfungsi sebagai

¹ Alvira Oktavia Safitri, Vioreza Dwi Yunianti, and Deti Rostika, "Upaya Peningkatan Pendidikan Berkualitas Di Indonesia: Analisis Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs)," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 7096–7106.

² Elisari Gulo, "Inovasi IPTEK Dan Mutu Pendidikan Dan Berintegritas," *Seminar Nasional Hukum Universitas Negeri Semarang* 7, no. 2 (2021): 523–46.

³ Wakila Yasya, "Konsep Dan Fungsi Manajemen Pendidikan," *Jurnal Ilmiah* 3, no. 1 (2021).

⁴ R Kusrianti, P Purwanto, and L Syarifah, "Peran Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Pada Kantor Urusan Agama Di Kecamatan Salaman Magelang," *YUME: Journal of Management* 7, no. 1 (2024): 595–606,

Nur Fadhilatul Febriyanti Febriyanti, Ahmad Fuad Hasyim HS dan Milna Wafirah, SCHOOL PRINCIPAL LEADERSHIP IN IMPROVING TEACHER PERFORMANCE AT MI MA'ARIF SIDOMULYO

manajer, supervisor, kewirausahawan, sosial dan kepribadian,⁵ terlaksana pembelajaran yang baik tidak terlepas dari peran kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah harus dapat menuntun guru agar tercapai visi misi sekolah tersebut. Dengan demikian peran kepala sekolah sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya.⁶

Kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran strategis dalam meningkatkan kinerja guru karena kepala sekolah mampu mengolah, menerapkan, dan menciptakan suasana yang kondusif.⁷ Salah satu kepala sekolah yang mampu meningkatkan kinerja guru adalah kepala sekolah MI Ma'arif Sidomulyo Salaman. MI Ma'arif Sidomulyo Salaman merupakan lembaga pendidikan yang berdiri sejak tanggal 1 Januari 1968, terletak di Dusun Drojogan RT 03 RW 07 Desa Sidomulyo Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang. MI Ma'arif Sidomulyo Salaman merupakan salah satu MI yang memiliki banyak peminat masyarakat, karena MI Ma'arif Sidomulyo salah satu sekolah yang memiliki banyak prestasi dalam akademik maupun non akademik.

Prestasi dalam akademik maupun non akademik yang berhasil di raih oleh MI Ma'arif Sidomulyo tidak terlepas dari kinerja guru. Kinerja guru yang baik ditandai dengan kemampuan guru dalam mengelola kelas agar menciptakan suasana belajar yang kondusif. Nilai PKG guru serta kemampuan menerapkan metode yang efektif dan inovatif sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru mengembangkan profesionalismenya melalui pelatihan, pembaharuan, pengetahuan dan mengembangkan pembelajaran melalui teknologi. Kinerja guru berperan menentukan hasil belajar siswa.

Kinerja guru yang baik, membuat siswa menggali potensi yang dimiliki dalam menyerap ilmu pengetahuan dan keterampilannya. Guru dapat merubah metode yang diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas. Dengan perubahan metode guru dalam mengajar siswa akan termotivasi, aktif dalam proses pembelajaran dan

⁵ Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2018

⁶ Rati Purwanto, "Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Terhadap Mutu Dan Kualitas Sekolah Di SD Negeri Soko," *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia* 1, no. 4 (2021): 151-60.

⁷ Puspitasari Desi, Rofiq Ainur, and Asyari Hasyim, "Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru," *Manajemen Pendidikan Islam* 3 (2022): 70-83.

Nur Fadhilatul Febriyanti Febriyanti, Ahmad Fuad Hasyim HS dan Milna Wafirah, SCHOOL PRINCIPAL LEADERSHIP IN IMPROVING TEACHER PERFORMANCE AT MI MA'ARIF SIDOMULYO

mampu memahami materi yang diberikan oleh guru, sehingga prestasi siswa dapat meningkat. Prestasi siswa yang meningkat, tidak terlepas dari kinerja guru yang baik. Guru dalam melakukan berbagai upaya dan berdedikasi yang tinggi dalam mengajar, menjadi kunci utama kesuksesan siswa dalam bidang akademik maupun non akademik.

Kinerja guru yang baik ini tidak terlepas dari peran kepemimpinan kepala sekolah.⁸ Kepala sekolah harus mampu membawa lembaganya kearah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, melihat adanya perubahan ke depan dalam kehidupan global yang lebih baik.⁹ Sebagai pemimpin lembaga pendidikan, kepala sekolah dapat mengorganisir sekolah dan personil untuk bekerja dengan efisien.¹⁰ Di bawah kepemimpinannya, program pendidikan harus direncanakan, diorganisir, dan ditata. Dalam melaksanakan program, kepala sekolah harus memimpin secara profesional tenaga pengajar dengan menekankan pada perbaikan proses belajar mengajar.¹¹

Dalam meningkatkan kinerja guru, kepala sekolah MI Sidomulyo dari tahun ke tahun memiliki perbedaan yang cukup signifikan. Pada tahun 2016 guru MI Ma'arif Sidomulyo melaksanakan program diklat konvensional dalam rangka peningkatan kinerja guru yang di programkan langsung oleh kepala sekolah, sedangkan pada tahun 2020-2024 program peningkatan kinerja guru dilakukan dengan memanfaatkan teknologi digital yang ada di sekolah. Pemanfaatan teknologi digital ini bertujuan untuk mengembangkan perangkat pembelajaran yang aktif dan inovatif sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MI Ma'arif Sidomulyo Salaman menerapkan teori demokratis. Teori demokratis merupakan pelaksanaan

⁸ Fiqri Utami and Werdiningsih Wilis, "Peningkatan Mutu Sarana Dan Prasarana Pendidikan di SDIT Qurrota A'ayun Melalui Peran Kepala Sekolah Sebagai Administrator" 1, no. 1 (2022): 117-33.

⁹ Moh Arifin, "Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Mutu Sumberdaya Guru," *Journal of Education Research* 8721, no. 2 (2022): 699-708.

¹⁰ Muhammad Abrori and Chusnul Muali, "Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah" 1, no. 1 (2020).

¹¹ Ade Lisna and Erni Munastiwi, "Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Meningkatkan Profesionalisme Guru," *Jurnal Pelita PAUD* 5, no. 1 (2020): 7-13.

Nur Fadhilatul Febriyanti Febriyanti, Ahmad Fuad Hasyim HS dan Milna Wafirah, SCHOOL PRINCIPAL LEADERSHIP IN IMPROVING TEACHER PERFORMANCE AT MI MA'ARIF SIDOMULYO

kepemimpinan yang semua anggota ikut serta berpartisipasi dalam berpendapat dan pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan organisasi.¹² Kepemimpinan kepala sekolah yang demokratis dalam meningkatkan kinerja guru di MI Ma'arif Sidomulyo salaman seperti terbuka dalam menerima kritikan dari bawahnya dan selalu mencari solusi bersama, dalam pengambilan keputusan, selalu mengadakan musyawarah untuk mencapai mufakat. Dalam memotivasi kinerja guru, dengan melakukan supervisi apabila terdapat kekeliruan dan membantu mengevaluasi kinerja guru. Kepala sekolah MI Ma'arif Sidomulyo dalam meningkatkan kinerja guru yaitu mengikut sertakan guru dalam kegiatan seminar, memberikan kesempatan guru untuk mengikuti kegiatan diluar yang dilaksanakan oleh dinas, melakukan pengamatan KBM, mengevaluasi kinerja guru dan memberikan *reward*.

Berdasarkan hasil observasi yang menunjang kinerja guru di MI Ma'arif Sidomulyo bahwa penilaian kinerja guru terbagai menjadi 4 kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan untuk mengelola pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.¹³ Kompetensi kepribadian merupakan karakteristik yang dimiliki guru sebagai individu yang berwibawa dan bertindak sesuai dengan peraturan norma menjadi teladan bagi peserta didik.¹⁴ Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dengan sesama guru, peserta didik dan orang tua serta masyarakat¹⁵ Kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam mengembangkan pembelajaran di kelas yang lebih kreatif dan inovatif dan mengembangkan profesionalisme melalui tindakan reflektif.¹⁶

¹² Sodikun, "Gaya Kepemimpinan Demokratis Untuk Peningkatan Kinerja Guru" 5, no. 1 (2022): 20–28.

¹³ Ratna Sari Wulandari and Wiwin Hendriani, "Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Inklusi Di Indonesia (Suatu Pendekatan Systematic Review)," *Jurnal Kependidikan* 7, no. 1 (2021): 143.

¹⁴ Makhrus Ali, "Optimalisasi Kompetensi Kepribadian Dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Mengajar," *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2022): 100–120.

¹⁵ Vita Julita and Febrina Dafit, "Analisis Kompetensi Sosial Guru Kelas Vb Sdn 001 Pasar Lubuk Jambi Kab . Kuantan Singingi" 4, no. 2 (2021): 290–95.

¹⁶ Sulastri, Fitria Happy, and Martha Alfroki, "Kompetensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Education Research* 1, no. 3 (2020): 258–64.

Nur Fadhilatul Febriyanti Febriyanti, Ahmad Fuad Hasyim HS dan Milna Wafirah, SCHOOL PRINCIPAL LEADERSHIP IN IMPROVING TEACHER PERFORMANCE AT MI MA'ARIF SIDOMULYO

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis secara mendalam peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MI Ma'arif Sidomulyo. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana strategi dan pendekatan yang diterapkan oleh kepala sekolah dapat berdampak positif terhadap pengembangan kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian, dan profesional para guru. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di MI Ma'arif Sidomulyo melalui kepemimpinan yang efektif dan inovatif.

B. Research Method

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yang bertujuan untuk menjawab masalah penelitian melalui pengumpulan data berbentuk narasi.¹⁷ Metode kualitatif dipilih karena dapat memberikan pemahaman mendalam tentang peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MI Ma'arif Sidomulyo. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali pengalaman, pandangan, dan praktik yang dilakukan oleh kepala sekolah, guru, dan siswa melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi.¹⁸

Subjek penelitian ini meliputi Kepala Sekolah, Guru, dan siswa di MI Ma'arif Sidomulyo, Kecamatan Salaman, Kabupaten Magelang. Kepala Sekolah dipilih sebagai subjek utama karena perannya yang sentral dalam menentukan arah dan kebijakan sekolah. Sementara itu, guru dan siswa juga dilibatkan sebagai subjek untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas mengenai pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru serta dampaknya terhadap pengalaman belajar siswa. Pemilihan subjek ini didasarkan pada relevansi dan keterkaitan mereka dengan topik penelitian.

¹⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012).

¹⁸ Purwanto, *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas Dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah* (Magelang: StaiaPress, 2018).

Nur Fadhilatul Febriyanti Febriyanti, Ahmad Fuad Hasyim HS dan Milna Wafirah, SCHOOL PRINCIPAL LEADERSHIP IN IMPROVING TEACHER PERFORMANCE AT MI MA'ARIF SIDOMULYO

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara mendalam dengan Kepala Sekolah, guru, dan siswa untuk menggali pandangan mereka tentang kepemimpinan kepala sekolah. Observasi dilakukan untuk melihat langsung praktik kepemimpinan dan interaksi yang terjadi di sekolah, sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung seperti catatan sekolah, kebijakan, dan program-program yang relevan. Kombinasi dari ketiga teknik ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang kaya dan komprehensif.

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Dalam penelitian ini, analisis data menggunakan model interaktif, yang terdiri dari tiga komponen utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹⁹ Reduksi data dilakukan dengan menyaring dan menyederhanakan data yang telah diperoleh, penyajian data dilakukan untuk menyusun data dalam bentuk yang lebih terorganisir, sedangkan penarikan kesimpulan dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan memberikan interpretasi dari data yang telah dianalisis. Pendekatan analisis ini membantu peneliti untuk mengidentifikasi pola dan tema utama yang muncul dari data, sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang bermakna dan relevan.

C. Discussion

Kepala sekolah MI Ma'arif Sidomulyo sebagai pemimpin memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru. Dalam meningkatkan kinerja guru, kepala sekolah memiliki 5 peran penting yaitu sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah sebagai Manajer

Dalam mendorong kinerja guru, kepala sekolah di MI Ma'arif Sidomulyo melaksanakannya dengan melaksanakan tugas managerial seperti perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam meningkatkan kinerja guru di Mi Ma'arif Sidomulyo. Uraian peran kepala sekolah sebagai manajer diuraikan lebih lanjut sebagai berikut:

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R and D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

Nur Fadhilatul Febriyanti Febriyanti, Ahmad Fuad Hasyim HS dan Milna Wafirah, SCHOOL PRINCIPAL LEADERSHIP IN IMPROVING TEACHER PERFORMANCE AT MI MA'ARIF SIDOMULYO

a. Tahapan perencanaan

Kepala sekolah melakukan proses rekrutmen guru sesuai dengan kompetensinya, dengan membuat rencana kerja tahunan sekolah, memberikan kriteria pegawai pada awal tahun sebagai pedoman penilaian guru. Merancang kegiatan supervisi untuk guru, pemeriksaan administrasi guru dan memberikan izin guru untuk melanjutkan pendidikannya.

b. Tahapan Pelaksanaan

Kepala Sekolah melaksanakan berbagai kegiatan untuk mendorong peningkatan kinerja guru diantaranya mengikut sertakan guru melalui kegiatan pelatihan, seminar/ workshop, menyediakan fasilitas untuk guru dalam menunjang proses pembelajaran. Mengikut sertakan guru dalam program sertifikasi guru, memfasilitasi guru dalam mendukung kegiatan belajar mengajar serta memberikan kesempatan melanjutkan pendidikan pada guru.

c. Evaluasi

Kepala sekolah dalam melakukan evaluasi diakhir semester dalam rangka melihat ketercapaian program. Aspek yang dievaluasi yaitu kehadiran guru, prestasi, perkembangan siswa, silabus, RPP, media yang digunakan guru. Kepala sekolah dapat melaksanakan evaluasi bertujuan untuk memberikan solusi terhadap guru yang memiliki kendala dalam kinerjanya.

Kepala sekolah sebagai manager dalam meningkatkan kinerja guru di MI Ma'arif Sidomulyo Salaman yaitu memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan guru melalui kerjasama dalam menyusun program pembelajaran dengan mengembangkan potensi yang dimiliki. Mengembangkan kurikulum yang akan digunakan guru dalam mengajar, penyusun program pembelajaran dengan mengembangkan kurikulum yang diterapkan Sekolah.

Kepala Sekolah Mi Ma'arif Sidomulyo dalam menerapkan proses belajar mengajar yang digunakan guru yaitu metode variatif dengan menggunakan media pembelajaran pada pembelajaran PAI dan IPA menggunakan alat peraga dan

Nur Fadhilatul Febriyanti Febriyanti, Ahmad Fuad Hasyim HS dan Milna Wafirah, SCHOOL PRINCIPAL LEADERSHIP IN IMPROVING TEACHER PERFORMANCE AT MI MA'ARIF SIDOMULYO

memanfaatkan bahan-bahan bekas. Mengatur administrasi dan mengelola sarana prasarana, melakukan pembinaan guru dan siswa untuk menciptakan tata tertib masuk kelas, mematuhi peraturan sekolah serta melakukan evaluasi kegiatan dengan mengadakan rapat dengan guru dan wali murid melalui kegiatan mujahadah.

Peran kepala MI Ma'arif Sidomulyo sebagai manajer berdampak pada kinerja guru. Melalui peran ini kepala sekolah MI Ma'arif Sidomulyo telah berhasil meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Kepala MI Ma'arif Sidomulyo bertanggung jawab dalam memfasilitasi dan mengarahkan guru dalam meningkatkan kemampuannya dalam mengajar. Melaksanakan berbagai program diantaranya mengembangkan program pelatihan seperti workshop, seminar dan pelatihan. kegiatan supervisi terhadap proses pembelajaran dengan memberikan bimbingan guru. Untuk membantu memperbaiki dan meningkatkan metode mengajarnya, mengikut sertakan guru dalam kegiatan KKG. Kegiatan KKG guru di MI Ma'arif Sidomulyo sesuai dengan tahapan kelas.²⁰

Kepala sekolah sebagai manajer juga memiliki peran dalam meningkatkan kompetensi sosial guru. Kompetensi sosial merupakan kemampuan untuk berkomunikasi, berinteraksi dan bekerja sama dengan berbagai pihak di lingkungan sekolah.²¹ Dalam meningkatkan kompetensi sosial, kepala sekolah memberi contoh pada guru dengan menunjukkan sikap profesional dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan sesama guru dan masyarakat. Guru dan staf melakukan kerjasama dengan diskusi, mengadakan pertemuan rutin, diskusi kelompok serta melakukan kegiatan bersama untuk berbagi pengalaman.

Kepala sekolah sebagai manajer juga berperan dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru yaitu mencakup tanggung jawab, kemandirian, dan sikap profesional dalam menjalankan tugas.²² Sebagai manajer dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru yaitu memberikan teladan dalam hal etika kerja dan tanggung jawab dalam menunjukkan sikap profesional, kepala sekolah menginspirasi guru untuk

²⁰ Hasil wawancara dengan Guru MI Ma'arif Sidomulyo 30 Juli 2024

²¹ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah MI Ma'arif Sidomulyo 28 Juli 2024

²² Hasil wawancara dengan Guru MI Ma'arif Sidomulyo 30 Juli 2024

Nur Fadhilatul Febriyanti Febriyanti, Ahmad Fuad Hasyim HS dan Milna Wafirah, SCHOOL PRINCIPAL LEADERSHIP IN IMPROVING TEACHER PERFORMANCE AT MI MA'ARIF SIDOMULYO

meningkatkan kompetensinya. Kepala sekolah dapat mendorong guru untuk mengembangkan potensi diri melalui program mentoring , dimana guru diberikan ruang untuk mengevaluasi dan memperbaiki sikap dan perilakunya.

Kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru yaitu dengan merencanakan program kerja sekolah, kegiatan pembelajaran, dan mengembangkan profesionalisme dengan menemukan metode yang efektif dalam mengajar dan meningkatkan hasil belajar siswa. Guru harus memiliki pengetahuan yang mendalam mengenai mata pelajaran yang akan diajarkan. Guru mampu memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas pengajaran dan keterlibatan siswa.²³

2. Kepala Sekolah sebagai Supervisor

Kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru yaitu merencanakan dan melaksanakan program pengembangan profesional melalui pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru. Kepala sekolah melakukan observasi dan evaluasi kinerja guru untuk memantau kegiatan pembelajaran.²⁴ Untuk memastikan guru memiliki akses dalam mendukung kegiatan belajar mengajar, kepala sekolah melakukan penilaian berkelanjutan terhadap perkembangan kompetensinya untuk mengukur kemajuan guru.

Kepala sekolah sebagai supervisor berperan dalam meningkatkan kompetensi sosial guru yaitu melakukan observasi langsung di kelas dengan memberikan penilaian mengenai interaksi guru dengan siswa dan rekan kerjanya.²⁵ Kepala sekolah melakukan monitoring untuk membantu guru dalam mengembangkan kompetensinya. Dengan memberikan kesempatan guru untuk mengambil peran kepemimpinan dalam membantu mengasah komunikasinya.

Kepala sekolah sebagai supervisor berperan dalam meningkatkan kompetensi kepribadian dengan mengadakan pelatihan mengenai manajemen waktu dan

²³ Hasil wawancara dengan Siswa MI Ma'arif Sidomulyo 28 Juli 2024

²⁴ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah MI Ma'arif Sidomulyo 28 Juli 2024

²⁵ Hasil wawancara dengan Guru MI Ma'arif Sidomulyo 30 Juli 2024

Nur Fadhilatul Febriyanti Febriyanti, Ahmad Fuad Hasyim HS dan Milna Wafirah, SCHOOL PRINCIPAL LEADERSHIP IN IMPROVING TEACHER PERFORMANCE AT MI MA'ARIF SIDOMULYO

pengambilan keputusan. Kepala sekolah melakukan penilaian terhadap kepribadian dan perilaku guru melalui observasi dan diskusi. Kepala sekolah melakukan evaluasi, sehingga guru dapat memperbaiki aspek kepribadiannya.

Kepala sekolah sebagai supervisor berperan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru yaitu mengundang ahli untuk memberikan pelatihan tentang keterampilan interpersonal.²⁶ Kepala sekolah melakukan observasi kelas untuk mengetahui bagaimana interaksi guru dengan siswa. Kepala sekolah mendorong guru untuk berkomunikasi dengan orang tua siswa melalui platform digital.

Kepala sekolah Mi Ma'arif Sidomulyo sebagai supervisor melakukan perencanaan yang telah dibuat dengan menyusun langkah-langkah pelaksanaan supervisi, tujuan, metode yang digunakan kepala sekolah dalam mensupervisi guru dan waktu pelaksanaan supervisi. Perencanaan supervisi disusun bertujuan untuk pelaksanaan supervisi bisa berjalan efektif, supervisi guru tidak mengganggu kegiatan sekolah. Perencanaan supervisi yang dilakukan kepala sekolah yaitu penyusunan administrasi guru, penyusunan program kegiatan belajar mengajar guru, menentukan hari efektif KBM, menyusun program ulangan semester dan perencanaan program supervisi ujian sekolah.

Pelaksanaan supervisi guru telah sesuai dengan perencanaan yang ada dari pelaksanaan, penilaian dan evaluasi.²⁷ Kegiatan supervisi yang dilakukan kepala sekolah bertujuan untuk membantu guru mengembangkan kemampuannya, meningkatkan pengetahuan guru dan keterampilan dalam mengajar. Kepala sekolah MI Ma'arif Sidomulyo dalam melakukan supervisi menggunakan beberapa metode yaitu rapat dengan guru, kunjungan kelas, dan observasi kelas.

Hasil supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap kinerja guru mengetahui keunggulan dan kelemahan guru dalam mengajar, mengetahui penguasaan kompetensi guru. Kepala sekolah menindaklanjuti dan mencari solusi berupa

²⁶ Hasil wawancara dengan Guru MI Ma'arif Sidomulyo 30 Juli 2024

²⁷ Hasil wawancara dengan Guru MI Ma'arif Sidomulyo 30 Juli 2024

Nur Fadhilatul Febriyanti Febriyanti, Ahmad Fuad Hasyim HS dan Milna Wafirah, SCHOOL PRINCIPAL LEADERSHIP IN IMPROVING TEACHER PERFORMANCE AT MI MA'ARIF SIDOMULYO

pembinaan untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keunggulan kinerjanya.²⁸

Dalam meningkatkan keterampilan mengajar, kepala sekolah MI Ma'arif Sidomulyo mengadakan kunjungan kelas, kemudian membuat catatan tentang kunjungan untuk dijadikan bahan evaluasi guru. Memberikan bimbingan kepada guru untuk menggunakan media pembelajaran yang kreatif, mengadakan rapat rutin untuk membantu memecahkan masalah yang dihadapi guru.

Evaluasi pelaksanaan kegiatan supervisi bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan program supervisi dan memberikan bimbingan kepada guru.²⁹ Apabila ada guru yang kinerjanya belum maksimal evaluasi dilakukan secara individual oleh kepala sekolah. Kegiatan evaluasi ini dilaksanakan sebagai pedoman penyusunan program yang akan datang. Tindak lanjut hasil supervisi yang diperoleh guru dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan mengubah sikap yang selama mengajar masih kurang. Berdasarkan hasil supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah MI Ma'arif Sidomulyo dengan membuat program dalam meningkatkan kualitas profesionalisme guru seperti mengontrol kelengkapan RPP, silabus, prota dan promes. Kepala sekolah melakukan pembinaan terhadap guru yang kinerjanya kurang maksimal, kegiatan pembinaan dilakukan agar ada perubahan yang lebih baik serta memberikan *reward* bagi guru yang berprestasi.

3. Kepala Sekolah sebagai Wirausahawan

Kepala sekolah sebagai wirausahawan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik yaitu melaksanakan program pembelajaran yang inovatif dengan menggunakan teknologi.³⁰ Menyediakan pelatihan teknologi pendidikan yang digunakan guru dalam pembelajaran. Kepala sekolah mengembangkan program mentoring untuk mengembangkan kompetensi pedagogiknya.

²⁸ Hasil wawancara dengan Guru MI Ma'arif Sidomulyo 30 Juli 2024

²⁹ Lisna and Munastiwi, "Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Meningkatkan Profesionalisme Guru."

³⁰ Hasil wawancara dengan Guru MI Ma'arif Sidomulyo 30 Juli 2024

Nur Fadhilatul Febriyanti Febriyanti, Ahmad Fuad Hasyim HS dan Milna Wafirah, SCHOOL PRINCIPAL LEADERSHIP IN IMPROVING TEACHER PERFORMANCE AT MI MA'ARIF SIDOMULYO

Kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi sosial para guru dilakukan dengan menyediakan pelatihan dengan mengajarkan keterampilan sosial melalui pendekatan inovatif. Guru menggunakan platform berbasis *e-learning* untuk digunakan guru dalam pelatihan keterampilan yang bisa diakses guru kapan saja.³¹

Kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian yaitu menyelenggarakan workshop untuk mengembangkan kepribadian guru seperti pengambilan keputusan dan mengembangkan kepercayaan diri. Kepala sekolah juga menyediakan buku, artikel dan platform pengembangan kepribadian guru. Dengan menerapkan program tersebut kompetensi guru dapat meningkat.³²

Kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi sosial dengan mengembangkan pelatihan keterampilan komunikasi dengan metode interaktif.³³ Pengembangan pelatihan dengan menggunakan teknologi dalam meningkatkan kolaborasi seperti memfasilitasi diskusi guru dan kerja sama antar guru. Kepala sekolah juga menjalin kerja sama dengan sekolah lain untuk mengembangkan kompetensi sosial.

Kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian yaitu mengembangkan sifat kepribadian seperti kepemimpinan dan etika. Kepala sekolah menciptakan budaya untuk mendorong pengembangan kepribadian dengan tanggung jawab dalam kinerjanya. Kepala sekolah melakukan penilaian dengan mengembangkan kepribadian guru dalam menyesuaikan program yang dijalankan sekolah.

Kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional dengan mengadakan kursus /webinar guru untuk dapat mengembangkan kompetensinya dalam mengajar. Guru dapat membuat peraturan dalam kelas, meningkatkan mutu pembelajaran di kelas, menginspirasi siswa melalui kegiatan pembelajaran prakarya.

Kepala sekolah sebagai wirausaha yaitu menciptakan inovasi untuk mengembangkan sekolah.³⁴ Kepala sekolah dalam menciptakan inovasi dengan mengadakan program pendidikan kewirausahaan sekolah agar guru dan siswa

³¹ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah MI Ma'arif Sidomulyo 28 Juli 2024

³² Hasil wawancara dengan Guru MI Ma'arif Sidomulyo 30 Juli 2024

³³ Hasil wawancara dengan Guru MI Ma'arif Sidomulyo 30 Juli 2024

³⁴ Hasil wawancara dengan Guru MI Ma'arif Sidomulyo 30 Juli 2024

Nur Fadhilatul Febriyanti Febriyanti, Ahmad Fuad Hasyim HS dan Milna Wafirah, SCHOOL PRINCIPAL LEADERSHIP IN IMPROVING TEACHER PERFORMANCE AT MI MA'ARIF SIDOMULYO

mempunyai kreativitas, inovatif dan menciptakan peluang. Kepala sekolah menunjuk guru yang mempunyai keterampilan untuk mendampingi dan memberi arahan pada siswa. Kepala sekolah juga melakukan pemantauan terhadap perkembangan program yang dipimpinnya.

Kepala sekolah memberikan motivasi kepada warga sekolah untuk terus berprestasi dan bertanggung jawab pada tugasnya.³⁵ Dengan adanya motivasi ini guru lebih produktif dan semangat dalam kinerjanya. Kepala sekolah membangun komunikasi yang baik antara guru, komite, siswa dan masyarakat. Kepala sekolah dapat memberikan informasi guru untuk mengembangkan potensi guru melalui teknologi sehingga guru akan mengetahui informasi kewirausahaan dengan mudah. Mengadakan sosialisasi kepada guru mengenai kewirausahaan. Pengembangan wirausaha dengan berbagai metode, strategi dan penggunaan media.

Guru mempunyai 3 kompetensi kewirausahaan yaitu *technicall skill*, *conceptual skill*, dan *human skill*. *Technicall skill* yaitu pengetahuan, metode, proses prosedur dan teknik untuk aktivitas dan menggunakan alat dan perlengkapan dalam kewirausahaan. *Conceptual skill* yaitu kemampuan untuk menganalisis peristiwa, kreativitas dalam menghasilkan ide dan memecahkan masalah ³⁶. *Human skill* yaitu kemampuan menjalin hubungan dengan orang lain ³⁷.

Kepala sekolah sebagai kewirausahaan sangat penting untuk memudahkan guru untuk proses belajar dan mengajar di kelas. Pembelajaran diajarkan melalui keterampilan, membuat peraturan dalam kelas, meningkatkan mutu pembelajaran di kelas, menginspirasi siswa melalui kegiatan pembelajaran prakarya.³⁸ Kewirausahaan sangat penting dimiliki guru dalam mengajar untuk meningkatkan profesional.

³⁵ Hasil wawancara dengan Guru MI Ma'arif Sidomulyo 30 Juli 2024

³⁶ Syarif Syarif, Suaeb Suaeb, and Akhyar Akhyar, "Kebijakan Pengembangan Mutu Pendidikan Islam Dalam Perspektif Manajemen Dan Sumber Daya," *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 7, no. 1 (2023): 546–53.

³⁷ Yusri Daud, "Peran Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Manajerial Sekolah," *Journal of Education Sciences and Teacher Training* 12, no. 1 (2023): 41–60.

³⁸ Hasil wawancara dengan Siswa MI Ma'arif Sidomulyo 28 Juli 2024

Nur Fadhilatul Febriyanti Febriyanti, Ahmad Fuad Hasyim HS dan Milna Wafirah, SCHOOL PRINCIPAL LEADERSHIP IN IMPROVING TEACHER PERFORMANCE AT MI MA'ARIF SIDOMULYO

4. Kompetensi Sosial Kepala sekolah

Kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru yaitu menjalin komunikasi terbuka dan transparan dengan guru, siswa, dan orang tua. Guru mempraktikkan keterampilan mendengarkan secara aktif. Kepala sekolah menyelenggarakan rapat rutin untuk membahas tantangan dan kemajuan guru serta membangun kerja sama.³⁹ Kepala sekolah juga menjalin kerjasama dengan sekolah lain untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan para guru.

Kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi sosial guru yaitu menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan mengadakan rapat, dan memperkuat komunikasi. Kepala sekolah mengadakan kegiatan sosial untuk memperkuat hubungan antar guru. Kegiatan sosial ini dapat memperkuat hubungan antara kepala sekolah, guru dan masyarakat.⁴⁰

Kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru yaitu menjalin komunikasi dengan mencerminkan kepribadian yang terbuka dan percaya diri.⁴¹ Guru mempunyai keterampilan komunikasi yang baik sehingga dapat menjelaskan materi dengan jelas. Guru juga menjalin komunikasi yang kuat dengan siswa dan masyarakat, sehingga terjalin hubungan yang positif.

Kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional yaitu melakukan komunikasi terbuka dengan mengadakan rapat rutin dengan guru.⁴² Kepala sekolah menyalurkan komunikasi terbuka dengan guru seperti memberikan masukan terkait praktik profesionalisme.

Kepala sekolah dalam membina guru untuk meningkatkan kompetensi sosial yaitu ikut serta berperan aktif dalam kegiatan masyarakat.⁴³ Guru menjadi tauladan dilingkungan masyarakat meliputi berkomunikasi, bekerja sama, mudah bergaul dalam kehidupan sehari-hari. Guru dalam meningkatkan kompetensi dengan menjalin

³⁹ Hasil wawancara dengan Guru MI Ma'arif Sidomulyo 30 Juli 2024

⁴⁰ Hasil wawancara dengan Guru MI Ma'arif Sidomulyo 30 Juli 2024

⁴¹ Hasil wawancara dengan Guru MI Ma'arif Sidomulyo 28 Juli 2024

⁴² Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah MI Ma'arif Sidomulyo 28 Juli 2024

⁴³ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah MI Ma'arif Sidomulyo 28 Juli 2024

Nur Fadhilatul Febriyanti Febriyanti, Ahmad Fuad Hasyim HS dan Milna Wafirah, SCHOOL PRINCIPAL LEADERSHIP IN IMPROVING TEACHER PERFORMANCE AT MI MA'ARIF SIDOMULYO

komunikasi baik antara kepala sekolah dengan guru dan masyarakat, sehingga penyampaian informasi terjalin dengan baik.

Kepala sekolah MI Ma'arif Sidomulyo dalam menerapkan komunikasi antara guru dengan masyarakat melakukan beberapa upaya yaitu mengadakan pertemuan wali murid, mengadakan rapat dengan guru.⁴⁴ Dan melakukan pembinaan melalui kegiatan supervisi dengan diberi arahan dari pengawas. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterampilan sosial, tetapi juga memastikan bahwa guru memiliki keterampilan yang diperlukan untuk berkomunikasi dengan semua pihak.

Kepala sekolah MI Ma'arif Sidomulyo dalam meningkatkan kompetensi sosial guru dengan adanya kegiatan sosial yang melibatkan guru seperti mengikut sertakan guru dalam rapat wali murid, memberikan motivasi dengan mengikut sertakan guru dalam diklat. Kepala sekolah hadir tepat waktu, apabila ada guru datang terlambat kepala sekolah dapat menasehati, membimbing guru yang mengalami kesulitan, dan mengadakan studi tiru.

5. Kompetensi Kepribadian Kepala Sekolah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepala Sekolah MI Ma'arif Sidomulyo memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian, dan profesional guru. Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah, guru, dan siswa, berbagai aspek kepemimpinan kepala sekolah teridentifikasi sebagai kunci dalam mendukung perkembangan kompetensi para guru.

Kepala Sekolah menekankan pentingnya sikap profesional dalam kegiatan belajar mengajar, yang menjadi teladan bagi para guru. "Saya selalu berusaha menunjukkan sikap profesional dalam mengajar, karena saya yakin, guru akan terinspirasi dan mengikuti apa yang saya lakukan".⁴⁵ Sikap empati juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Kepala Sekolah menyatakan, "Ketika guru menghadapi tantangan, saya selalu berusaha memberikan bantuan, baik

⁴⁴ Hasil wawancara dengan guru MI Ma'arif Sidomulyo 28 Juli 2024

⁴⁵ Hasil wawancara dengan guru MI Ma'arif Sidomulyo 28 Juli 2024

Nur Fadhilatul Febriyanti Febriyanti, Ahmad Fuad Hasyim HS dan Milna Wafirah, SCHOOL PRINCIPAL LEADERSHIP IN IMPROVING TEACHER PERFORMANCE AT MI MA'ARIF SIDOMULYO

berupa solusi atau pelatihan untuk meningkatkan keterampilan mereka."⁴⁶ Salah satu guru menambahkan, "Dorongan dan apresiasi dari Kepala Sekolah membuat kami merasa dihargai, dan ini memotivasi kami untuk terus meningkatkan kompetensi pedagogik kami."⁴⁷

Dalam meningkatkan kompetensi sosial guru, Kepala Sekolah memainkan peran penting dalam mengelola konflik dan mendorong kerjasama. "Saya selalu mengadakan sesi diskusi di mana guru dapat berbagi pengalaman dan belajar cara terbaik dalam berinteraksi dengan siswa".⁴⁸ Guru-guru juga mengakui pentingnya contoh yang diberikan oleh Kepala Sekolah dalam menangani perbedaan pendapat dan situasi sulit. "Kami belajar dari Kepala Sekolah bagaimana mengelola perbedaan dengan baik, ini sangat membantu dalam hubungan kami dengan siswa dan rekan kerja".⁴⁹ Dorongan untuk kerjasama dan komunikasi yang efektif juga menjadi sorotan. "Kepala Sekolah selalu mendorong kami untuk bekerja sama dalam memecahkan masalah, dan ini membuat kami lebih solid sebagai tim".⁵⁰

Kepala Sekolah juga berperan penting dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru dengan menunjukkan kepemimpinan yang jelas dan adil. "Saya selalu berusaha bersikap adil dalam pengambilan keputusan, karena itu penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif".⁵¹ Guru-guru merasa dihargai dan termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya berkat sikap keterbukaan dan komunikasi yang baik dari Kepala Sekolah. "Kepala Sekolah selalu terbuka dalam berkomunikasi dengan kami, dan ini membuat kami merasa didukung".⁵² Kepala Sekolah juga mengadakan program tilawah untuk guru, dengan tujuan membentuk sikap rendah hati, sabar, dan menerima kekurangan serta kelebihan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

⁴⁶ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah MI Ma'arif Sidomulyo 28 Juli 2024

⁴⁷ Hasil wawancara dengan guru MI Ma'arif Sidomulyo 30 Juli 2024

⁴⁸ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah MI Ma'arif Sidomulyo 28 Juli 2024

⁴⁹ Hasil wawancara dengan guru MI Ma'arif Sidomulyo 28 Juli 2024

⁵⁰ Hasil wawancara dengan guru MI Ma'arif Sidomulyo 28 Juli 2024

⁵¹ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah MI Ma'arif Sidomulyo 28 Juli 2024

⁵² Hasil wawancara dengan guru MI Ma'arif Sidomulyo 28 Juli 2024

Nur Fadhilatul Febriyanti Febriyanti, Ahmad Fuad Hasyim HS dan Milna Wafirah, SCHOOL PRINCIPAL LEADERSHIP IN IMPROVING TEACHER PERFORMANCE AT MI MA'ARIF SIDOMULYO

"Program tilawah ini sangat membantu kami untuk lebih sabar dan rendah hati dalam mendidik siswa".⁵³

Kepala Sekolah MI Ma'arif Sidomulyo menunjukkan komitmen tinggi terhadap peningkatan profesionalisme guru. "Saya selalu mendorong guru untuk mengikuti pelatihan, kursus, dan sertifikasi, karena ini adalah bagian penting dari pengembangan profesional mereka".⁵⁴ Dorongan ini sangat dihargai oleh guru, yang merasa lebih termotivasi untuk meningkatkan keterampilan profesionalnya. "Dengan adanya dukungan dari Kepala Sekolah, kami merasa lebih siap untuk meningkatkan profesionalisme kami," ungkap seorang guru. Kepala Sekolah juga memberikan teladan dalam etika kerja dan tanggung jawab, yang menginspirasi para guru untuk bekerja dengan lebih baik. "Kami belajar banyak dari Kepala Sekolah, terutama dalam hal tanggung jawab dan etika kerja, dan ini sangat membantu kami dalam meningkatkan kualitas pengajaran".⁵⁵

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa Kepala Sekolah MI Ma'arif Sidomulyo memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru melalui berbagai aspek kepemimpinan. Dari sikap profesional hingga program-program yang mendukung keseimbangan dalam bekerja, Kepala Sekolah berhasil menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan mendorong guru untuk terus berkembang. Dukungan ini pada akhirnya berdampak positif terhadap kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa di MI Ma'arif Sidomulyo.

D. Conclusion

Kesimpulan penelitian ini menggarisbawahi pentingnya peran Kepala Sekolah MI Ma'arif Sidomulyo dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai pemimpin administrasi, tetapi juga sebagai supervisor yang memberikan bimbingan dan arahan dalam pengajaran. Peran sebagai wirausahawan juga sangat penting, karena kepala sekolah mendorong inovasi dan pengembangan

⁵³ Hasil wawancara dengan guru MI Ma'arif Sidomulyo 28 Juli 2024

⁵⁴ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah MI Ma'arif Sidomulyo 28 Juli 2024

⁵⁵ Hasil wawancara dengan guru MI Ma'arif Sidomulyo 28 Juli 2024

Nur Fadhilatul Febriyanti Febriyanti, Ahmad Fuad Hasyim HS dan Milna Wafirah, SCHOOL PRINCIPAL LEADERSHIP IN IMPROVING TEACHER PERFORMANCE AT MI MA'ARIF SIDOMULYO

lingkungan pendidikan yang kreatif dan dinamis. Selain itu, kompetensi sosial dan kepribadian yang dimiliki oleh kepala sekolah menjadi kunci dalam membangun hubungan yang harmonis dengan para guru, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

Melalui kepemimpinan yang kuat, kepala sekolah mampu memotivasi guru untuk terus meningkatkan kompetensinya, baik dalam aspek pedagogik, sosial, kepribadian, maupun profesional. Pada akhirnya, peran yang dimainkan oleh kepala sekolah ini secara langsung berdampak positif terhadap kinerja guru, yang tercermin dalam peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah yang efektif menjadi faktor penentu dalam keberhasilan sekolah, terutama dalam menciptakan guru-guru yang berkualitas dan kompeten.

Bibliography

- Abrori, Muhammad, and Chusnul Muali. "Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah" 1, no. 1 (2020).
- Ali, Makhrus. "Optimalisasi Kompetensi Kepribadian Dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Mengajar." *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2022): 100–120.
- Arifin, Moh. "Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Mutu Sumberdaya Guru." *Journal of Education Research* 8721, no. 2 (2022): 699–708.
- Daud, Yusri. "Peran Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Manajerial Sekolah." *Journal of Education Sciences and Teacher Training* 12, no. 1 (2023): 41–60.
- Desi, Puspitasari, Rofiq Ainur, and Asyari Hasyim. "Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru." *Manajemen Pendidikan Islam* 3 (2022): 70–83.
- Gulo, Elisari. "Inovasi IPTEK Dan Mutu Pendidikan Dan Berintegritas." *Seminar Nasional Hukum Universitas Negeri Semarang* 7, no. 2 (2021): 523–46.
- Julita, Vita, and Febrina Dafit. "Analisis Kompetensi Sosial Guru Kelas Vb Sdn 001 Pasar Lubuk Jambi Kab . Kuantan Singingi" 4, no. 2 (2021): 290–95.
- Kusrianti, R, P Purwanto, and L Syarifah. "Peran Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Pada Kantor Urusan Agama Di Kecamatan Salaman Magelang." *YUME: Journal of Management* 7, no. 1 (2024): 595–606.
- Lisna, Ade, and Erni Munastiwi. "Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Meningkatkan Profesionalisme Guru." *Jurnal Pelita PAUD* 5, no. 1 (2020): 7–13.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2018. *Permendikbud*

Nur Fadhilatul Febriyanti Febriyanti, Ahmad Fuad Hasyim HS dan Milna Wafirah, SCHOOL PRINCIPAL LEADERSHIP IN IMPROVING TEACHER PERFORMANCE AT MI MA'ARIF SIDOMULYO

- No.6 Tahun 2018. Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, n.d.*
- Purwanto. *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas Dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah*. Magelang: StaiaPress, 2018.
- Purwanto, Rati. "Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Terhadap Mutu Dan Kualitas Sekolah Di SD Negeri Soko." *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia* 1, no. 4 (2021): 151–60.
- Safitri, Alvira Oktavia, Vioresa Dwi Yunianti, and Deti Rostika. "Upaya Peningkatan Pendidikan Berkualitas Di Indonesia: Analisis Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs)." *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 7096–7106.
- Sodikun. "Gaya Kepemimpinan Demokratis Untuk Peningkatan Kinerja Guru" 5, no. 1 (2022): 20–28.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R and D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sulastri, Fitria Happy, and Martha Alfroki. "Kompetensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Education Research* 1, no. 3 (2020): 258–64.
- Syarif, Syarif, Suaeb Suaeb, and Akhyar Akhyar. "Kebijakan Pengembangan Mutu Pendidikan Islam Dalam Perpektif Manajemen Dan Sumber Daya." *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 7, no. 1 (2023): 546–53.
- Utami, Fiqri, and Werdiningsih Wilis. "Peningkatan Mutu Sarana Dan Prasarana Pendidikandi SDIT Qurrota A'ayun Melalui Peran Kepala Sekolah Sebagai Administrator" 1, no. 1 (2022): 117–33.
- Wulandari, Ratna Sari, and Wiwin Hendriani. "Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Inklusi Di Indonesia (Suatu Pendekatan Systematic Review)." *Jurnal Kependidikan* 7, no. 1 (2021): 143.
- Yasya, Wakila. "Konsep Dan Fungsi Manajemen Pendidikan." *Jurnal Ilmiah* 3, no. 1 (2021).